

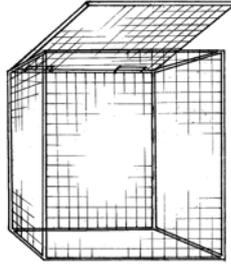
K O T A K K O M P O S

Bahan yang diperlukan...



Bahan nitrogen

- Sisa makanan
- Daun-daunan



Kotak yang tertutup seperti 'kotak kompos' pada gambar ini

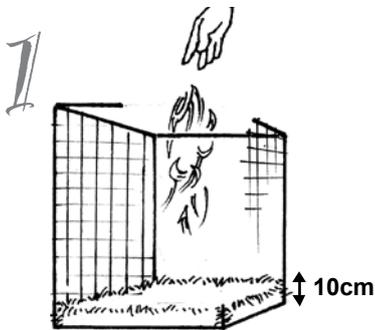


Bahan karbon

- Serbuk gergaji
- Jerami
- Daun kering



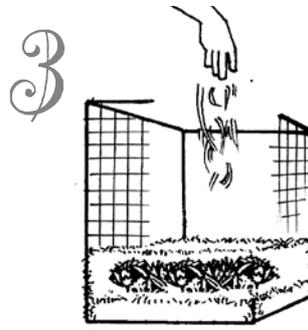
Yang harus dilakukan...



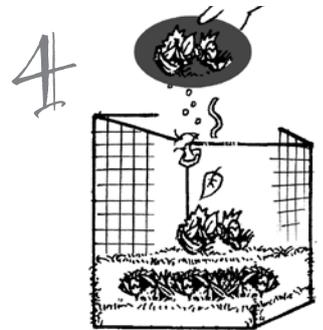
Isi dasar kotak kompos dengan bahan karbon setebal kira-kira 10cm



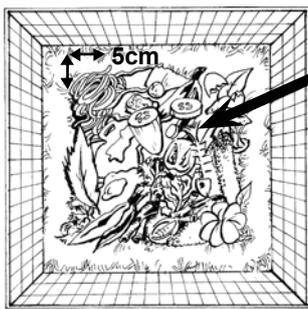
Buang sisa makanan (nitrogen) di atasnya - pastikan jatuh di tengah kotak



Lapisi dengan bahan karbon sampai menutupi sisa makanan (nitrogen)



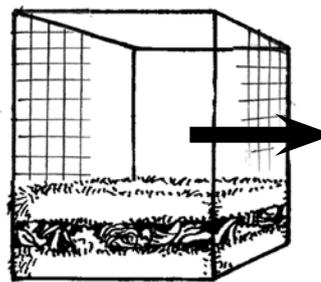
Ulangi proses tersebut sampai kotak komposnya penuh



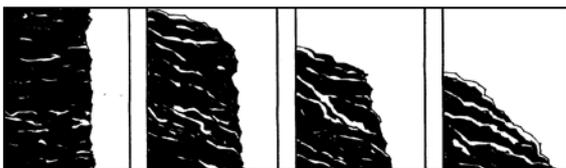
5cm dari tepi

INGATLAH!

1. Pastikan sisa makanan tidak menyentuh tepi kotak, beri batas 5cm dari tepi kotak kompos dengan bahan karbon.
2. Jangan pakai terlalu banyak bahan karbon, secukupnya saja



Jangan menyentuh tepi kotak!



Lama-kelamaan komposnya akan menciut dan menjadi sedikit.

Kompos akan siap digunakan apabila sudah berwarna kehitaman dan gembur

Ketika kotak kompos penuh, angkat dan pindahkan ke tempat lain.



IDEP

Dikembangkan oleh Yayasan IDEP.
Informasi lebih lanjut:
www.idepfoundation.org

Memecahkan masalah kompos

Hanya bagian tengah dari tumpukan kompos yang lembab dan hangat

Kemungkinan penyebabnya

Tumpukan kompos terlalu kecil atau cuaca dingin telah memperlambat proses kompos.

Pemecahan masalah

Jika Anda membuat kompos dengan cara menumpuk, pastikan tumpukannya paling sedikit 1m tingginya dan 1m lebarnya. Dengan sistem kotak kompos atau kompos segitiga, tumpukannya tidak harus terlalu besar.

Tidak terjadi apapun pada tumpukan kompos (tidak hangat sama sekali)

Kemungkinan penyebabnya

1. Tidak cukupnya bahan nitrogen.
2. Tidak cukupnya oksigen yang masuk ke kompos.
3. Tidak cukupnya kelembaban dalam tumpukan kompos.
4. Kompos sudah jadi dan siap digunakan.

Pemecahan masalah

1. Pastikan Anda menambahkan sumber yang kaya nitrogen seperti kotoran hewan, potongan rumput, atau sisa-sisa makanan.
2. Campur aduk tumpukannya sehingga kompos dapat bernafas, atau ganti ke sistem kotak kompos atau kompos segitiga.
3. Campur aduk tumpukannya dan siram dengan air sehingga tumpukannya cukup lembab; tumpukan yang sangat kering tidak akan menjadi kompos.

Daun-daunan atau rumput tidak terurai

Kemungkinan penyebabnya

Tidak cukupnya aliran udara dan/atau kurang lembab.

Pemecahan Masalah

1. Hindari lapisan tebal suatu jenis bahan saja. Terlalu banyak sesuatu seperti daun, kertas, atau potongan rumput tidak akan terurai dengan baik.
2. Campur lapisan-lapisan tersebut dan aduk tumpukannya sehingga bahan-bahan tersebut tercampur baik.
3. Cacah kecil-kecil bahan apapun yang besar dan yang tidak terurai dengan baik.

Kompos berbau seperti mentega asam atau telur busuk

Kemungkinan penyebabnya

Tidak cukup oksigen, dan/atau tumpukan komposnya terlalu basah atau terlalu padat.

Pemecahan masalah

1. Aduk tumpukannya sehingga udara dapat mengalir, atau gunakan sistem kotak kompos atau segitiga.
2. Tambahkan bahan-bahan kering yang kasar seperti jerami, atau daun-daunan untuk menyerap kelembaban yang berlebihan.
3. Jika sangat bau, tambahkan bahan-bahan kering di atasnya dan tunggu sampai agak kering sedikit sebelum tumpukan diaduk kembali.

Komposnya berbau seperti amonia

Kemungkinan penyebabnya

Tidak cukupnya bahan karbon dalam kompos.

Pemecahan masalah

Tambahkan bahan karbon seperti serbuk gergaji, sekam padi, daun-daunan, jerami, cacahan koran, dll.

Komposnya dirubung kecoa, lalat, atau binatang lain

Kemungkinan penyebabnya

Bahan-bahan yang tidak tepat (daging/minyak) terlalu dekat ke permukaan atau sisi tumpukan komposnya.

Pemecahan masalah

Kubur sisa-sisa makanan di tengah tumpukan. Jangan tambahkan bahan-bahan yang tidak seharusnya (tulang /daging) ke dalam kompos. Ganti ke kotak kompos.

Komposnya dirubung serangga atau kaki seribu

Kemungkinan penyebabnya

Hal ini merupakan proses kompos yang normal dan bagian dari proses alam.

Komposnya dirubung semut api

Kemungkinan penyebabnya

Tumpukan mungkin terlalu kering, tidak cukup hangat, dan/atau ada sisa makanan yang terlalu dekat ke permukaan.

Pemecahan masalah

Pastikan tumpukannya mempunyai campuran bahan yang baik agar dapat menghangat dan dijaga kelembabannya.